

Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter pada Anak Usia Dini

Bagas Okta Ris Novia^{1*}, Yeni Rachmawati²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia
Email Corresponden Author: bagasoktarisnovia@upi.edu

Abstract

Parents have a significant role in shaping their children's character from an early age through proper parenting. The parenting style applied by each parent varies greatly, adjusted to the conditions of the parents and also the needs of the child and is influenced by many other factors. Therefore, the purpose of this study is to analyze the parenting patterns applied by parents in shaping certain characters in early childhood. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method. Data searches were conducted using the google scholar electronic database. Then analyzed descriptively by setting inclusion and exclusion criteria. Based on the results of the study, 3 forms of parenting were obtained, namely democratic, authoritarian, and permissive in shaping character in children. Parents can combine these forms of parenting according to the situation, conditions and the right portion. The character values that can be formed through the combination of parenting are tolerance, independence, polite, religious, respectful, disciplined, caring, adaptable, honest, responsible, confident, hard work, friendly, open attitude, simple, brave, fair, patient, and leadership. From the results of this study, it is hoped that parents can be wiser in applying parenting patterns for their children and not only focus on one parenting pattern that is considered the best.

Keywords: Parenting; Character; Early Childhood

Abstrak

Orang tua memiliki peran cukup besar dalam membentuk karakter anaknya sejak dini melalui pola asuh yang tepat. Pola asuh yang diterapkan setiap orang tua sangat bervariasi, disesuaikan dengan kondisi orang tua dan juga kebutuhan anak serta dipengaruhi oleh banyak faktor lainnya. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk karakter tertentu pada anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Pencarian data dilakukan menggunakan database elektronik *google scholar*. Kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan 3 bentuk pola asuh yaitu demokratis, otoriter, dan permisif dalam membentuk karakter pada anak. Orang tua dapat mengombinasikan bentuk pola asuh tersebut sesuai dengan situasi, kondisi dan porsi yang tepat. Adapun nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kombinasi pola asuh tersebut adalah toleransi, kemandirian, sopan, religius, hormat, disiplin, peduli, mudah menyesuaikan diri, jujur, bertanggungjawab, percaya diri, kerja keras, bersahabat, sikap terbuka, sederhana, berani, adil, sabar, dan kepemimpinan. Dari hasil penelitian ini, diharapkan orang tua dapat lebih bijak lagi dalam menerapkan pola asuh bagi anaknya dan tidak hanya terfokus pada satu pola asuh yang dianggap paling baik.

Kata kunci: Pola Asuh; Karakter; Anak Usia Dini

History

Received 2024-09-30, Revised 2024-10-28, Accepted 2024-12-09

PENDAHULUAN

Hingga hari ini banyak kita jumpai kasus *bullying*, pencurian, perkelahian dan beberapa kasus melanggar hukum lainnya yang terjadi dari beragam kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dari kalangan ekonomi rendah hingga ekonomi tinggi dan lain sebagainya. Oleh karena itu,

membentuk karakter sejak dini adalah upaya yang penting untuk dilakukan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan orang tua adalah melalui pola asuh. Pola asuh orang tua tidak terpisahkan dari PAUD karena dianggap memiliki kontribusi cukup besar dan signifikan pada kehidupan anak dimasa mendatang, salah satunya yaitu pada pembentukan karakter. Menurut Suyanto (dalam Khaironi, 2017) karakter adalah, sikap, perilaku, nilai yang bersumber dari masyarakat, ideologi negara, agama, budaya, etnis seperti hormat, tanggung jawab, amanah, peduli, demokratis sehingga tidak menimbulkan konflik. Nuraeni (dalam Khaironi, 2017) menyebutkan nilai-nilai karakter yang perlu dibentuk pada anak usia dini yaitu kejujuran, kedisiplinan, toleransi, dan kemandirian. Seseorang dengan karakter yang tidak selaras dengan nilai dan norma di masyarakat, agama, dan juga ideologi negara sering kali akan menimbulkan konflik, dan melakukan tindakan yang dapat melanggar hukum.

Karakter seseorang terbentuk melalui pembiasaan dan tidak terbentuk dalam waktu instan (Heny, 2020). Karakter perlu ditanamkan sejak dini, karena usia dini dianggap sebagai peletakan dasar pendidikan (Ariyanti, 2016). Terlebih lagi adanya fase *golden age* pada anak usia dini yang menjadikan lebih potensial untuk belajar. Di samping itu, usia dini juga termasuk ke dalam fase kritis dan sensitif yang dapat mempengaruhi pembentukan perilaku dan nilai pada masa mendatang (Hasanah & Deiniatur, 2018). Sehingga dibutuhkan keterlibatan orang tua sebagai figur dan tempat belajar pertama bagi seorang anak (Tsamrotul Apipah et al., 2023). Hal ini juga dikuatkan dengan pendapat Saputri & Nasution (2023) bahwa orang tua memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter anak. Orang tua bertanggung jawab dalam membentuk karakter anaknya sejak dini melalui pola asuh yang tepat. Hal ini dikuatkan dengan pendapat Latifah (2020) bahwa pilar utama pendidikan anak usia dini yaitu dari peran pola asuh orang tua. Selain itu, data hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayub (2022) menunjukkan bahwa kontribusi pola asuh orang tua dalam membentuk karakter anak sebesar 51,98% dan 48,02% disebabkan oleh faktor lain. Menurut Santrock (dalam Fajriah & Luthfiani Roemin, 2021) pola asuh adalah serangkaian usaha yang diterapkan orang tua untuk membangun sikap kedewasaan dan karakter pada anak agar terbentuk norma sesuai harapan masyarakat melalui aktivitas pendisiplinan, bimbingan dan didikan.

Pola asuh yang diimplementasikan orang tua untuk membentuk karakter anak di setiap keluarga akan berbeda-beda. Banyak faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan penjelasan Maccoby & Mcloby (dalam Kurnia Sari et al., 2018) sejumlah aspek yang turut mempengaruhi ketidaksamaan pola asuh tersebut yaitu ekonomi; sosial; pendidikan; agama; kepribadian; dan jumlah anak yang dimiliki. Meskipun pola asuh orang tua di tiap keluarga bervariasi, akan tetapi tujuan mereka adalah ingin membentuk karakter tertentu pada anaknya sebagai modal hidup dimasa depan. Hal tersebut tentu menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua. Mengingat dampak pola asuh begitu krusial bagi anak, sehingga orang tua harus betul-betul memperhatikan tugas pengasuhan tersebut (Sukamti & Widiastuti, 2022). Hingga hari ini masih dijumpai sejumlah orang tua yang belum menganggap penting pola asuh yang tepat pada anak usia dini sebagai langkah awal pembentukan karakter seseorang di masa depan.

Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil penelitian cukup menarik dan bervariasi terkait pembentukan karakter pada anak usia dini yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, seperti hasil penelitian Darmawanti (2023) yang menjelaskan bahwa orang tua membentuk karakter sopan, religius, mandiri, menghormati dan disiplin melalui contoh atau teladan. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2016) dan Lubis et al. (2022) menunjukkan hasil bahwa pola asuh otoritatif adalah pola asuh yang dianggap paling baik dalam membentuk karakter anak. Penelitian lainnya yakni oleh Kusmiati et al. (2021) menunjukkan bagaimana dalam beberapa keadaan, pola asuh demokratis dan juga otoriter dapat digunakan untuk membentuk karakter disiplin seorang anak. Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu penulis meyakini bahwa tidak ada satu pun pola asuh tunggal yang paling tepat digunakan untuk membentuk karakter tertentu pada seseorang.

Berdasarkan uraian di atas dan juga hasil penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya pola asuh orang tua menjadi faktor cukup besar dalam membentuk karakter anak, namun pola asuh setiap orang tua akan sangat bervariasi dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhinya. Selain itu nilai-nilai karakter yang akan dibentuk juga sangat beragam. Dalam hal ini penulis akan memfokuskan kajian untuk mengetahui bentuk pola asuh yang digunakan orang tua dalam membentuk karakter pada anak usia dini. Melalui penelitian ini, penulis berharap agar orang tua bisa lebih bijaksana dalam menentukan pola asuh yang akan diterapkan pada anak mereka, serta tidak hanya terpaku pada satu pola asuh yang dianggap paling baik.

METODE

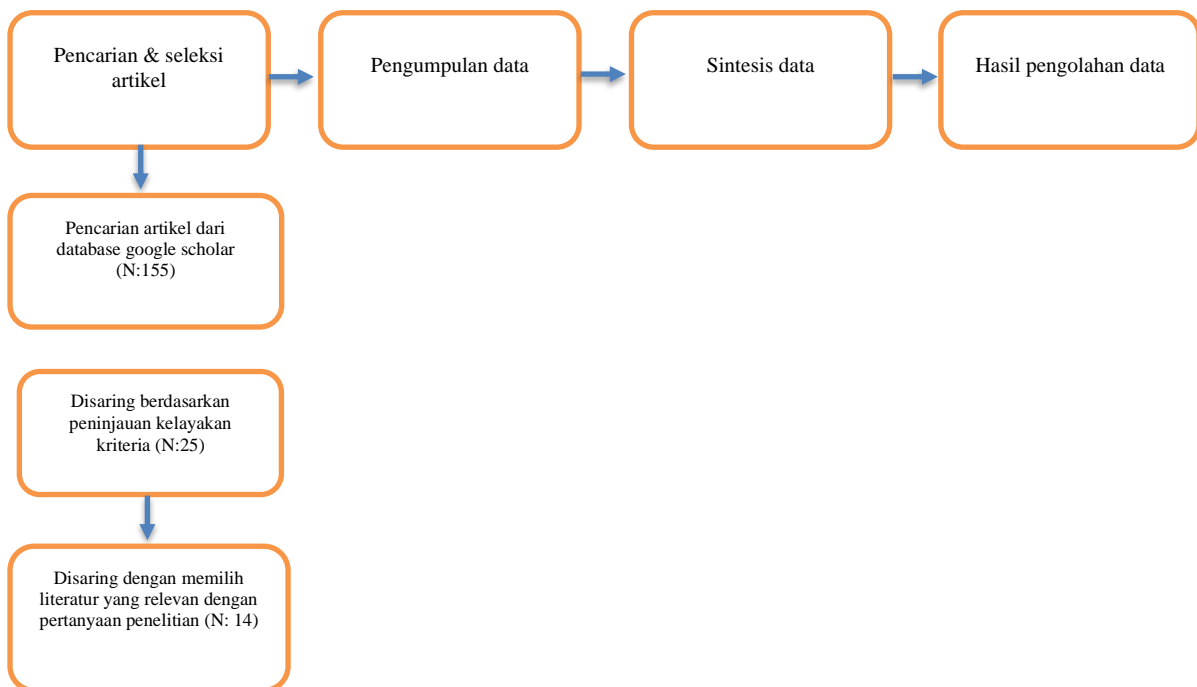
Metode yang diimplementasikan pada penelitian ini adalah *Systematic Literatur Review* (SLR), dimana penulis merangkum informasi yang berasal dari sekumpulan artikel yang dipilih berdasarkan topik dan kriteria tertentu yang selaras dengan kebutuhan penelitian melalui *database* terpercaya. Selanjutnya artikel yang telah terkumpul berdasarkan topik atau kriteria tertentu kemudian disintesis, dan hasilnya diuraikan dalam paper penelitian ini. Adapun pertanyaan yang diajukan dalam *research* ini adalah bagaimana bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk karakter tertentu pada anak usia dini?. Penulis juga menggunakan *Mendeley Reference* untuk memudahkan pencantuman sitasi dan mengelola referensi.

Tahap awal yang dilakukan penulis yakni mencari informasi atau data terkait penelitian, dan dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan *database* elektronik yakni *google scholar*. Kata kunci yang dimasukkan dalam pencarian *literature* adalah “pola asuh dan karakter anak usia dini”, kemudian pencarian lebih spesifik menggunakan judul. Artikel yang dipilih adalah yang telah memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan, yaitu tahun terbit minimal pada periode 2013-2023. Penetapan tahun terbit ini dilakukan guna memperoleh kebaruan hasil penelitian sehingga tetap relevan dengan kondisi saat ini. Berikutnya artikel yang dipilih hanya artikel yang dapat diunduh dalam versi

lengkap dan merupakan penelitian empiris.

Berdasarkan pencarian awal menggunakan judul ditemukan sebanyak 155 hasil artikel. Setelah melakukan peninjauan kelayakan artikel berdasarkan kriteria yang ditetapkan, selanjutnya dipertahankan 25 artikel. Dari artikel yang dipertahankan tersebut, kemudian dianalisis secara deskriptif dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu hanya memilih literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan mengeluarkan yang tidak relevan dengan pertanyaan penelitian. Sehingga ditetapkan 14 artikel yang kemudian dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut secara komprehensif.

Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian yang disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 1. Langkah-langkah penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan pencarian artikel secara sistematis dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, penulis menetapkan 14 artikel yang dianggap paling relevan dengan pertanyaan penelitian. Selanjutnya penulis mengategorikan isi artikel yang telah ditetapkan yaitu bentuk pola asuh dan nilai karakter yang dibangun. Pengategorian tersebut ditetapkan setelah melakukan proses membaca isi artikel secara menyeluruh. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dilakukan proses sintesis sebagai berikut: 1) artikel yang ditetapkan selanjutnya diekstraksi berdasarkan tema dan konsep; 2) hasil ekstraksi kemudian disusun menjadi temuan penting; 3) temuan penting tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam kategori; 4) hasil pengategorian selanjutnya disintesis. Setelah melalui proses tersebut, ditemukan bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk karakter tertentu pada anak usia dini.

Berikut penulis sajikan hasil temuan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Systematic Review

No	Identitas Penelitian	Bentuk pola asuh	Nilai karakter yang dibangun
1.	(Marintan & Priyanti, 2022) Jurnal Obsesi https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3114	Pola asuh demokratis	Toleransi
2.	(Septiani et al., 2022) Jurnal Pendidikan dan Konseling https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6561	Pola asuh demokratis	Sopan, religius, mandiri, hormat, disiplin
3.	(Lestari, 2019) Jurnal Pendidikan Anak http://dx.doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777	Pola asuh demokratis	Kemandirian
4.	(Ayub, 2022) Jurnal Obsesi https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565	Kombinasi pola asuh otoriter, demokratis dan permisif	Disiplin
5.	(Restiani et al., 2017) Jurnal Potensia https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/3710	Pola asuh demokratis	Kemandirian
6.	(Suryana & Sakti, 2022) Jurnal Obsesi https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852	Kombinasi pola asuh otoriter, demokratis dan permisif	Mudah menyesuaikan diri
7.	(Nur Pitaloka et al., 2022) Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education https://doi.org/10.29313/bcscte.v2i2.3160	Pola asuh otoriter dan demokrasi	Jujur
8.	(Pratiwi et al., 2022) Ulil Albab: Jurnal Ilmiah Multidisiplin https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/288	Pola Asuh Otoriter	Religius, tanggung jawab, jujur, disiplin, peduli, percaya diri, dan kerja keras
9.	(Salsabila & Lessy, 2022) Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW	Pola Asuh Demokratis	Disiplin
10.	(Haeriah, 2018) Jurnal Ilmiah Mandala Education	Pola Asuh Demokratis	Kemandirian

	https://ejournal.mandalanur.sa.org/index.php/jime/article/view/340		
11.	(Nazifa et al., 2022) Journal of Health and Medical Science https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home	Kombinasi pola asuh otoriter, demokratis dan permisif	Kemandirian
12.	(Hardianti & Adawiyah, 2023) Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i01.17444	Pola Asuh Demokratis	Mandiri, percaya diri, bersahabat
13.	(Adpriyadi & Sudarto, 2020) Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan https://doi.org/10.31932/ve.v1i1i.572	Pola Asuh Demokratis	Sikap terbuka, percaya diri, tanggung jawab
14.	(Pahlevi et al., 2022) Jurnal Hawa: Studi Pengaruh Utama Gender Dan Anak https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1	Pola Asuh Demokratis	Jujur, mandiri, empati, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, adil, sabar, religius, toleransi, kepemimpinan

Dari 14 publikasi artikel yang dipilih sebagai sumber data dalam penelitian ini, semua merupakan artikel dengan penelitian empiris. Artikel berfokus pada pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk karakter pada anak usia dini. Adapun bentuk pola asuh yang diterapkan orang tua mengacu pada bentuk pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif baik digunakan secara tunggal maupun dikombinasikan. Sedangkan nilai karakter yang dibangun yaitu toleransi, kemandirian, sopan, religius, hormat, disiplin, peduli, mudah menyesuaikan diri, jujur, bertanggungjawab, percaya diri, kerja keras, bersahabat, sikap terbuka, sederhana, berani, adil, sabar, dan kepemimpinan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi cukup besar dalam membentuk nilai karakter pada diri anak. Orang tua dengan pola asuh yang semakin baik dan tepat akan membentuk karakter anak secara lebih baik pula. Sebaliknya orang tua dengan pola asuh yang salah akan membentuk karakter yang kurang baik pada diri anak.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *systematic review* terkait tentang pola asuh orang tua dalam membentuk karakter pada anak usia dini, didapatkan hasil bahwa salah kunci keberhasilan dalam membentuk karakter pada anak usia dini adalah bentuk pola asuh orang tua yang benar dan tepat. Menurut Suyanto (dalam Khaironi, 2017) karakter adalah, sikap, perilaku, nilai yang bersumber dari masyarakat, ideologi

negara, agama, budaya, etnis seperti hormat, tanggung jawab, amanah, peduli, demokratis sehingga tidak menimbulkan konflik. Untuk membentuk karakter yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat orang tua perlu jeli dalam menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Hasil temuan pada tabel *sytematic review* merepresentasikan tentang bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk nilai karakter pada diri anak. Menurut Tabi'in (dalam Utami, 2021) karakter yakni suatu sifat, tingkah laku, kepribadian seorang individu yang terkonstruksi pada dirinya dari beragam kebiasaan yang bisa memberikan pengaruh terhadap cara berpikir, cara pandang serta cara bersikap dan bertindak. Adapun nilai karakter yang dibentuk dari hasil temuan yaitu toleransi, kemandirian, sopan, religius, hormat, disiplin, peduli, mudah menyesuaikan diri, jujur, tanggung jawab, percaya diri, kerja keras, bersahabat, sikap terbuka, sederhana, berani, adil, sabar, dan kepemimpinan. Nilai-nilai karakter tersebut sangat dibutuhkan anak untuk dapat hidup dengan baik di masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungan baru, serta mampu bertahan hidup di era perubahan zaman yang begitu cepat. Dalam membentuk karakter tersebut dibutuhkan peran orang tua melalui pola asuh yang tepat.

Pola asuh adalah upaya yang dilakukan orang tua secara konsisten dalam membimbing, mendidik, melindungi sejak anak dilahirkan (Widya Saputra & Turhan Yani, 2020). Pola asuh merupakan langkah orang tua dalam menyiapkan anaknya hidup dengan baik di masa mendatang dengan berbagai perubahan zaman yang begitu cepat. Pola asuh sangat dipengaruhi oleh orang tua sendiri. Sehingga dalam hal ini orang tua perlu banyak belajar dan memahami anak agar dapat memberikan pengasuhan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Bentuk pola asuh pada tabel 1 mengacu pada bentuk pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif yang dapat digunakan secara tunggal atau dikombinasikan. Ketiga pola asuh tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan sendiri. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang mengutamakan kepentingan anak. Menurut Sofiani & Sumarni (dalam Sukamto & Fauziah, 2020) dalam pola asuh demokratis orang tua memberikan anak kebebasan untuk setiap tindakan yang disukainya tetapi juga ada kontrol dari orang tua, memperhatikan kebutuhan anak, mendorong anak untuk dapat menyuarakan pendapat mereka, dan memberikan penjelasan tentang hal baik dan buruk atas pilihan mereka. Setiap pilihan akhir yang dibuat dalam pola asuh demokratis dicapai melalui diskusi dan pertimbangan yang melibatkan anak dan orang tua. Penerapan pola asuh demokratis akan membuat anak merasa dicintai, dianggap berharga, serta merasa mendapat perlindungan dan dukungan dari orang tuanya (Marintan & Priyanti, 2022).

Berikutnya adalah pola asuh otoriter, dimana pola asuh ini identik dengan memaksa, kaku dan keras (Sukamto & Fauziah, 2020). Orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter biasanya sering membuat aturan yang ketat dan cenderung memaksa anak agar mengikutinya. Pola asuh otoriter sangat membatasi kebebasan anak. Orang tua dengan pola asuh ini sering kali menerapkan hukuman agar anak

mematuhi perintah dan aturan orang tua. Musyawarah atau diskusi antara anak dan orang tua tidak terjadi pada pola asuh ini. Menurut Suryana & Sakti (2022) orang tua dengan pola asuh yang keras dapat mengakibatkan anak memiliki kepribadian yang lemah. Hal tersebut ditandai dengan anak mudah sedih, mengalami kecemasan, dan menjadi penakut. Namun pola asuh otoriter dapat melatih anak untuk taat pada peraturan, sehingga anak akan lebih berhati-hati dan bertanggungjawab terhadap pilihan mereka.

Pola Asuh permisif cenderung memberikan kebebasan kepada anak untuk bertindak sesuai keinginan anak (Utami, 2021), sehingga pola asuh ini sering disebut sebagai pola asuh liberal. Dalam pola asuh ini, orang tua hanya sedikit memberikan kontrol dan intervensi sehingga tidak banyak berperan dalam kehidupan anak. Menurut Santrock (dalam Fimansyah, 2019) ada 2 tipe orang tua yang menerapkan pola asuh permisif, yaitu 1) orang tua permisif lunak, dimana hubungan anak dan orang tua sangat dekat tetapi tidak ada kontrol yang dilakukan orang tua kepada anaknya. 2) orang tua yang lepas tangan dan tidak peduli, pada tipe ini hubungan anak dan orang tua sangat renggang dan orang tua cenderung tidak mau tau tentang kehidupan anak. Dalam penerapannya, orang tua dengan pola asuh permisif cenderung membiarkan anak bermain HP atau menonton TV tanpa batasan, membebaskan anak untuk bermain dengan sedikit kontrol atau bahkan tanpa kontrol, dan selalu menuruti kemauan anak. Namun dampak positif dari pola asuh permisif adalah dapat melatih anak menjadi lebih mandiri serta dapat melatih *problem solving* anak.

Dalam menerapkan ketiga bentuk pola asuh diatas, ada orang tua yang hanya menerapkan satu bentuk pola asuh dan ada yang mengombinasikan semua bentuk pola asuh tersebut. Hal ini terjadi dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Gaya pengasuhan pada anak dipengaruhi beberapa faktor, yaitu usia; jenis kelamin; karakteristik kepribadian orang tua; jumlah anak; keadaan ekonomi; sosial; pendidikan; agama serta budaya setempat (Joseph & John, 2008; Kurnia Sari et al., 2018). Sehingga tidak heran jika pola asuh masing-masing orang tua akan berbeda. Meski demikian, sebagai orang tua sepatutnya harus mau terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat mendidik anaknya sesuai dengan era zaman dan sesuai dengan kebutuhan anak.

Berdasarkan hasil *systematic review*, bentuk pola asuh yang paling banyak digunakan orang tua dalam membentuk karakter anak adalah pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis berhasil digunakan oleh banyak orang tua dalam membentuk nilai karakter kemandirian, toleransi, adaptasi, sikap terbuka, percaya diri, peduli, kepemimpinan, dan toleransi. Pola asuh otoriter biasa digunakan untuk membentuk nilai karakter disiplin, religius, tanggung jawab, jujur serta kerja keras. Adapun mengombinasikan pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif lebih dianjurkan untuk diterapkan karena dianggap lebih efektif dan maksimal dalam membentuk karakter pada anak. Namun dalam hal ini orang tua perlu bijak dan tepat dalam menerapkan kapan dan pada kondisi seperti apa harus menggunakan pola asuh demokratis, otoriter ataupun permisif. Berdasarkan temuan penelitian, persentase pola asuh demokratis lebih banyak diterapkan kemudian kadang-kadang menggunakan pola asuh otoriter, dan paling jarang diterapkan

adalah pola asuh permisif. Seperti hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh (Suryana & Sakti, 2022) bahwa sebanyak 61,43% orang tua menerapkan pola asuh demokratis, 29,05% menerapkan pola asuh otoriter dan sisanya tidak pernah menerapkan pola asuh permisif.

Pembentukan karakter pada anak membutuhkan rangkaian proses yang panjang. Pola asuh yang diterapkan orang tua harus dilakukan secara berulang melalui pembiasaan. Selain itu orang tua harus memberikan teladan yang baik bagi anaknya. Untuk menyukseskan pola asuh yang sedang diterapkan, orang tua perlu memberikan *reward* seperti pujian atau hadiah atas hal baik yang telah dilakukan anak, menyediakan waktu untuk kebersamaan anak, mencurahkan cinta kasih serta perhatian kepada anak. *Punishment* juga perlu diberikan jika anak melakukan suatu kesalahan, hal ini dilakukan agar anak tidak mengulangi kembali kesalahannya.

Orang tua perlu bijak saat menerapkan pola asuh pada anak. Pola asuh demokratis banyak diterapkan untuk membentuk karakter pada anak, namun pada kondisi dan situasi tertentu orang tua bisa menggunakan pola asuh otoriter atau pola asuh permisif. Misalnya ketika orang tua ingin menerapkan sebuah aturan yang harus dipatuhi seluruh anggota keluarga dan sifatnya kritis, maka orang tua bisa menerapkan pola asuh otoriter pada kondisi tersebut. Kemudian ketika anak memiliki ketergantungan cukup kuat kepada orang tuanya, maka terkadang orang tua perlu memandirikan anak dengan menerapkan pola asuh permisif. Pola asuh permisif juga bisa diterapkan ketika anak melakukan kesalahan cukup berat, sehingga untuk beberapa waktu orang tua bisa mengabaikan anak sebagai efek jera.

KESIMPULAN

Pola asuh merupakan langkah awal yang perlu diambil orang tua dalam membentuk karakter pada anak sejak dini. Berdasarkan penelitian terdahulu, ditemukan hasil yang menyatakan bahwa lebih dari 50% karakter anak terbentuk atas pengaruh pola asuh orang tua dan selebihnya dipengaruhi oleh aspek lain. Temuan tersebut menunjukkan pola asuh orang tua kontribusi besar dalam membentuk karakter pada diri anak. Oleh karena itu, orang tua perlu menerapkan bentuk pola asuh yang tepat dan sesuai kebutuhan serta karakteristik anak. Berdasarkan hasil *systematic literature review* didapatkan 3 bentuk pola asuh yang dapat diterapkan orang tua dalam membentuk karakter pada anak dengan cara mengombinasikan ketiga bentuk pola asuh tersebut sesuai dengan kondisi, situasi dan porsi yang tepat. Adapun ketiga bentuk pola asuh tersebut adalah pola asuh demokratis, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Nilai karakter yang dapat dibentuk melalui kombinasi pola asuh tersebut adalah toleransi, kemandirian, sopan, religius, hormat, disiplin, peduli, mudah menyesuaikan diri, jujur, bertanggungjawab, percaya diri, kerja keras, bersahabat, sikap terbuka, sederhana, berani, adil, sabar, dan kepemimpinan. Dalam membentuk karakter pada diri anak, penerapan pola asuh harus dilakukan secara berulang. Kemudian untuk menyukseskan pola asuh yang sedang diterapkan, orang tua perlu

memberikan *reward* seperti pujian atau hadiah atas hal baik yang telah dilakukan anak, menyediakan waktu untuk kebersamaan anak, mencurahkan cinta kasih serta perhatian kepada anak, serta *punishment* jika anak melakukan suatu kesalahan. Dari hasil penelitian ini, diharapkan orang tua dapat lebih bijak lagi dalam menentukan dan menerapkan pola asuh yang tepat bagi anaknya dan tidak hanya terfokus pada satu pola asuh yang dianggap paling baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adpriyadi, & Sudarto. (2020). Pola Asuh Demokratis dalam Pengembangan Potensi Diri dan Karakter Anak Usia Dini. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 11(1), 26–38. <https://doi.org/10.31932/ve.v11i1.572>
- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan dasar*, 8(1), 50-58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v8i1.943>
- Ayub, D. (2022). Karakter Disiplin Anak Usia Dini: Analisis Berdasarkan Kontribusi Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 7293–7301. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3565>
- Darmawanti, R. R. (2023). Pola Asuh Orangtua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*, 3(2), 64–78. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE/>
- Fajriah, H., & Luthfiani Roemin, dan M. (2021). Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini di TK Tiga Serangkai Desa Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(1), 80–90. <http://dx.doi.org/10.22373/equality.v7i1.8536>
- Fimansyah, W. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Karakter Anak di Era Globalisasi. *Primary Education Journal Silampari*, 1(1), 1–6. <http://ojs.stkippgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/PEJS/index>
- Haeriah, B. (2018). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kemandirian Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak PGRI Gerunung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 184–188. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/jime/article/view/340>
- Hardianti, F., & Adawiyah, R. (2023). Dampak Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 7(01), 171–177. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v7i01.17444>
- Hasanah, U. (2016). Pola Asuh dalam Membentuk Karakter Anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 72-82. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/pola-asuh-orangtua-dalam-membentuk-karakter-anak>

- Hasanah, U., & Deiniatur, M. (2018). *Character Education in Early Childhood Based on Family*. *Early Childhood Research Journal*, 1(1), 50-62. <http://journals.ums.ac.id/index.php/ecrj>
- Heny Priska, V. (2020). Pentingnya Menanamkan Karakter Sejak Dini. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 193–201. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsycouns/article/view/433>
- Joseph, M. V., & John, J. (2008). Impact of Parenting Styles on Child Development. *Global Academic Society Journal: Social Science Insight*, 1(5), 16–25. www.ScholarArticles.net
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82–89. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i02.546>
- Kurnia Sari, D., Saparahayuningsih, S., & Suprapti, A. (2018). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak yang Berperilaku Agresif (Studi Deskriptif Kuantitatif di TK Tunas Harapan Sawah Lebar Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.33369/jip.3.1.1-6>
- Kusmiati, E., Yunia Sari, D., & Mutiara, S. (2021). Pola asuh Orangtua dalam Membentuk Disiplin Anak di Masa Pandemi. *PERNIK Jurnal PAUD*, 4(2), 78-93. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/pernik.v4i2.5424>
- Latifah, A. (2020). Peran Lingkungan dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 3(2), 101–112.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84–90. <http://dx.doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26777>
- Lubis, J., Sintiya, Lestari, S., & Khadijah. (2022). Pola Asuh Orangtua dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 2080-2089. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.5027>
- Marintan, D., & Priyanti, N. Y. (2022). Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun di TK. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5331–5341. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.3114>
- Nazifa, N., Santi, T. D., & Arbi, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kemandirian Anak Usia Prasekolah Di TK Pembina Lembah Sabil Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Tahun 2022. *Journal of Health and Medical Science*, 1(4), 255-265. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jkes/home>
- Nur Pitaloka, N., Suhardini, A. D., & Mulyani, D. (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Jujur pada Anak Usia Dini. *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 2(2), 21–26. <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v2i2.3160>
- Pahlevi, R., Utomo, P., & Septian, M. R. (2022). Orang Tua, Anak dan Pola Asuh: Studi Kasus tentang Pola layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender Dan Anak*, 4(1), 91–102. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1>

- Pratiwi, R., Mardeli, & Fitri, I. (2022). Hubungan Pola Asuh Otoriter dengan Karakter Anak Usia Dini Desa Lubuk Karet Ke. Betung Kab. Banyuasin. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 1273-1278. <https://journal-nusantara.com/index.php/JIM/article/view/288>
- Restiani, S., Saparahayuningsih, S., & Ardina, M. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis dengan Kemandirian Anak di Kelompok A PAUD Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Potensia*, 2(1), 23–31. <https://ejournal.unib.ac.id/potensia/article/view/3710>
- Salsabila, F., & Lessy, Z. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Anak: Sebuah Tinjauan dari Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 30-39. <http://ojs.uhnsugriwa.ac.id/index.php/PW>
- Saputri, L., & Nasution, S. (2023). Model Pengasuhan Terhadap Pembentukan Karakter Anak Panti Asuhan Al –Washliyah Kota Binjai. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 39–49. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15548>
- Septiani, M., Astuti, M., & Fitri, I. (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Desa Cahaya Alam Kecamatan Semende Darat Ulu. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 174-187. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6561>
- Sukamti, L., & Widiastuti, A. A. (2022). Implementasi Disiplin Positif Oleh Orang tua dalam Proses Pengasuhan Terhadap Anak. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(2), 532–537. <https://doi.org/10.26877/paudia.12311>
- Sukamto, R. N., & Fauziah, P. (2020). Identifikasi Pola Asuh di Kota Pontianak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 923–930. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.638>
- Suryana, D., & Sakti, R. (2022). Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4479–4492. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.1852>
- Tsamrotul Apipah, F., Nurhayati, R., Auladina Solihah, Z., Khaerunnisa, G., & Yusuf Muslihin, H. (2023). Program Parenting SOS (Sekolah Orang Tua Santri) Di TK Ihya Assunnah Tasikmalaya. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 116–129. <https://doi.org/10.26877/paudia>
- Utami, F. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1777–1786. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Widya Saputra, F., & Turhan Yani, M. (2020). Pola Asuh Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(3), 1037-1051. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/37073>